

INDIA DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Wanada Rezeki^{1*)}, Tita Amalia²⁾, Khovivah Ananda Putri³⁾

^{1,2,3)}Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

^{*)}Corresponding author, e-mail: wanadarezeki25@gmail.com

Abstract

Education is a very important aspect for the country, because there will be quality human resources that will support the development and welfare of the country. India is the seventh largest country in the world with the largest population of around 600 million. With such a large amount, it is necessary to have a great effort in order to maximize the advantages of India. This was also done by India in the education sector where a 10-year free school policy and a ban on child labor were implemented.

Keywords: education, education system, india

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kemajuan suatu Negara, karena dari sinilah akan lahir sumber daya manusia berkualitas yang akan menyokong pembangunan dan kesejahteraan negara. India merupakan negara terluas ketujuh di dunia dengan kepadatan penduduknya sekitar 600 juta jiwa. Dengan banyaknya jumlah penduduk sebanyak itu maka perlu adanya kebijakan yang dapat memaksimalkan kelebihan yang dimiliki India sebaik mungkin. Hal ini juga dilakukan India dalam sector pendidikan dimana diterapkan kebijakan sekolah gratis selama 10 tahun dan pelarangan terhadap buruh anak-anak.

Katakunci : pendidikan, sistem pendidikan, india

How to Cite: Rezeki,Wanada., etc. (2020). India Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(1): pp. 39-46. DOI: <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i1.1302>

Pendahuluan

India dengan luas wilayah 3.287.263 km² dan menjadi negara terluas ke-7 di dunia dengan kepadatan penduduknya lebih banyak setelah Cina yang diperkirakan berjumlah sekitar 600 juta jiwa dan menempati Negara terpadat nomor 2 di Dunia. Penduduk India menganut kepercayaan yaitu 83% beragama Hindu, 12% beragama Islam, Kristen, Sikh dan lainnya. Industri pertanian dan perternakan yang mencapai 34% dari pendapatan keseluruhan negara menjadi andalan perekonomian di India yang membutuhkan sejumlah 69% tenaga kerja yang ada. Selain industri tersebut, perfilman juga menjadi industri yang bisa dikatakan sangat pesat kemajuannya dan menampung banyak tenaga kerja. Perfilman terkenal di India adalah Bollywood dengan penampilan dan latar ceritanya yang disertai tarian dan nyanyian mengundang banyak penonton dari macam negara dengan ini perolehan keuntungan cukup besar dan juga sangat bermanfaat dalam upaya pelestarian budaya lokal.

Perkembangan pendidikan di India dilatarbelakangi oleh pengaruh yang hadir dari penjajahan yang dilakukan Inggris atas wilayah India, dimana India mulai merasakan kolonialisme dan Imprealisme negeri asing di tanah airnya. Hal tersebut membangkitkan kesadaran nasional sebagai suatu bangsa semakin kuat. Dampaknya terjadi berbagai pendirian organisasi pendidikan di India baik yang bersifat nasional, bercorak Islam, maupun Hindu.

Tahun 1828 berdiri salah satu organisasi yang bergerak di bidang pendidikan yaitu organisasi Brahma Samaj yang pendirinya adalah Ram Mohan Roy. Brahma Samaj merupakan organisasi yang bercorak Hindu dan utamanya bergerak dalam memperjuangkan politik, pendidikan, dan perempuan. Organisasi pertama yang berjalan ke arah modernisasi dengan bercirikan kepatutan Hinduisme.

Selain tokoh Hindu juga terdapat penggerak dari kelompok Islam yang membawa juga pembaharuan bagi tanah India. Tokoh tersebut ialah Syaid Ahmad Khan. Organisasi yang didirikannya pada tahun 1875 dengan nama *The Anglo Oriental Colledge* di Aligarkh. Bangunan itu sekarang sebagai *University Aligarkh* yang telah menjadi universitas Islam terkenal yang ada di India. Ia melaksanakan pembaharuan cara berpikir umat Islam agar seimbang antara agama Islam dengan kemajuan perkembangan iptek.

Organisasi diatas menjadi salah satu pendorong lahirnya nasionalisme India disebabkan oleh adanya perkembangan pendidikan yang mengarah kepada terciptanya golongan intelektual di India. Setelah diterimanya kemerdekaan pada 15 Agustus 1947 dari tangan Inggris, India telah memperoleh kebebasan dalam mengatur negerinya sendiri. Dalam rangka memajukan dan membangun India maka pemerintah berupaya meningkatkan pendidikan di India, pemerintah memberikan anggaran sebanyak 11% untuk pendidikan India dan menyediakan pendidikan gratis selama 10 tahun.

Pembahasan

Dalam hal ini yang menjadi bahasan dari tulisan ini ialah sejarah pendidikan, sistem pendidikan, jenjang dan lembaga pendidikan pendukung, kurikulum yang diterapkan, serta kontribusi pemerintah dalam meningkatkan pendidikan masyarakat India.

Sejarah Pendidikan di India

Pada masaa India kuno seperti yang diketahui bahwa masyarakat India itu terdiri dari empat golongan (kasta), yaitu Brahmana, Ksatria, Waisya dan Sudra. Kaum Brahmana yang terdiri dari para pendeta ini merupakan pelaksana pendidikan di masa itu. Pendidikan yang diterima oleh setiap kasta berbeda, sebagai contoh pengajaran membaca, menulis, berhitung serta siasat perang untuk kaum ksatria yang terdiri dari kaum bangsawan, dan prajurit. Pengajaran dalam bidang pertanian bagi kasta Waisya yang terdiri dari para tukang, pedagang, peladang dan sebagainya. Sedangkan untuk kasta paling rendah mereka tidak mendapatkan pendidikan apapun karena kasta sudra ini dianggap sebagai manusia yang hina dan hanya dapat menjadi budak dan tidak berhak mendapatkan pendidikan.

Ciri – ciri pendidikan pada masa itu adalah:

1. Pendidikan agama diutamakan. Dasar pendidikannya adalah kitab suci orang India yaitu veda.
2. Kasta Brahmana yang menjadi penyelenggara pendidikan.

3. Mempunyai tujuan pendidikan yaitu untuk mencapai kebahagiaan serta kesempurnaan mistik dengan ilmu pengetahuan sebagai alatnya.
4. Pendidikan untuk kaum perempuan tidak diperhatikan kecuali untuk calon penari kuil.

Penyelenggara pendidikan pada masa itu biasa dilakukan oleh Kasta Brahmana. Veda merupakan sumber pengetahuan pada masa pendidikan tersebut dan menjadi sumber pengetahuan yang pertama dipelajari oleh para calon pendeta dan kaum lainnya selain kasta sudra. Pada masa itu pelaksanaan pendidikan diawali dengan pemberian munya (kalung suci), yaitu seutas tali yang digantungkan dari bahu kiri ke pinggang kanan. Kegunaan munya tersebut yaitu sebagai tanda penerimaan dalam lingkungan keagamaan. Dalam pemberian munya tersebut dikenal dengan istilah upacara upayana (udayana). Pemberian kalung suci ini diberikan pada anak Brahmana saat berumur 8 tahun, sedangkan pada anak ksatria berumur 11 tahun, dan bagi anak waisya saat mereka berusia 12 tahun.

Pola sistem pendidikan pada masa India kuno ini murid – murid tinggal di rumah bersama gurunya selama proses pelaksanaan pendidikan, disana murid – murid hidup sederhana dan bekerja keras membantu keluarga gurunya. Sistem pendidikan seperti ini disebut sistem guru-kula atau pendidikan asrama. Di sana guru dan pasangannya dianggap sebagai orang tua murid yang tinggal disana. Sistem guru kula ini berlangsung sampai pada masa India modern. Pada masa India modern mereka juga memperoleh sistem pendidikan yang lain (klasikal) karena India modern sudah memperoleh pengaruh dari Rabindranath Tagore. Ia adalah seorang tokoh pendidikan di India yang terkenal.

Rabindranath Tagore lahir di Calcutta pada tanggal 7 Mei 1861. Di kirim untuk belajar di Inggris pada tahun 1877 untuk belajar ilmu kehakiman. Tahun 1886 Tagore menikah dan gemar menjalani kehidupan secara pendeta. Pada tahun 1900 mendirikan shanti Niketan (pantai perdamaian). Tahun 1913 ia mulai mengadakan perjalanan mengelilingi dunia. Tagore adalah seorang pembaharu sosial, pendidik, pujangga, ahli musik dan ahli filsafat yang berusaha memperjuangkan kemajuan bangsanya dan memperjuangkan tercapainya perdamaian dunia.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ia lakukan sebagai berikut:

- a. Murid belajar dengan melakukan (mencoba sendiri), dengan kegiatan musik dan tari, dengan hidup dan bekerja di alam bebas.
- b. Agama menjadi dasar sistem pendidikan asrama (sistem guru kula)
- c. Kehidupan di sekolah harus otonom, yang berhak dan memerintah sendiri (*self government*).

Lembaga yang berhasil didirikan oleh Tagore : Shantiniketan (panti perdamaian), tahun 1901 di Bolpur (159 km dari Calcuta), Sriniketan (panti kemakmuran), sekolah pertanian dan perkebunan, tahun 1921, merupakan penjelmaan perdamaian dunia. Semboyannya jatra visvan bharati ekanidan yaitu seluruh dunia berkumpul pada satu tempat, Tagore menghendaki universitasnya menjadi pusat kebudayaan dunia.

Tagore mempunyai fakultas – fakultas yang meliputi :

1. Fakultas kala bhavana (fakultas kesenian)
2. Fakultas sangit bhavana (fakultas music)
3. Fakultas hindia bhavana (fakultas sastra dan kebudayaan Hindu)

Di samping sekolah juga mendirikan asrama murid, sekolah dan murid merupakan suatu masyarakat kecil. Aturan dalam bermasyarakat mereka tentukan sendiri, termasuk hukuman terhadap pelanggaran – pelanggaran.

Sistem Pendidikan di India

Pendidikan di India saat ini menggunakan pola dan substansi yang di adopsi dari Negara barat, dimana pertama kali di perkenalkan oleh Negara Inggris pada abad ke-19. Komisi pendidikan India telah menetapkan kebijakan sistem pendidikan 10-2-3 untuk usia sekolah. Tingkat awal, 10 tahun sebagai pendidikan dasar dan terbagi dalam 3 jenjang, yaitu *Primary School* (5 tahun), *upper primary* (3 tahun), dan *Secondary School* (2 tahun). Jenjang berikutnya ditempuh selama 2 tahun sebagai persiapan memasuki pendidikan tinggi. Untuk pendidikan kejuruan, jurusan teknik dan bisnis sudah mulai sejak *secondary school*.

Bila dijabarkan dalam tingkat usia sekolah akan tampak sebagai berikut :

- a. Tingkat dasar (*primary stage*) yang meliputi kelas I sampai V yakni 5 tahun masa belajar. Ini dilaksanakan di 20 negara bagian dan teritoria India;
- b. Pendidikan tingkat menengah (*middle stage*) meliputi kelas VI sampai VIII diselenggarakan di 18 negara bagian dan teritoria India;
- c. Pendidikan menengah atas (*secondary stage*) meliputi kelas IX sampai X. Kelas ini diselenggarakan di 19 negara bagian dan teritoria India.
- d. Pendidikan kejuruan, diperlakukan khusus. Konsep kejuruan di India, baik jurusan teknik maupun bisnis merupakan pengejawantahan dari konsep pemikiran Bapak Pendiri India, Mahatma Gandhi, yaitu implementasi dari pembentukan "manusia berkepribadian yang utuh, kreatif dan produktif". Pada tahun 1960 minat siswa pada pendidikan kejuruan sangat kecil. Hingga tahun 1992 siswa yang mengikuti pendidikan dalam bidang ini hanya 6%. Akan tetapi pada tahun 1995 terjadi lonjakan signifikan, yaitu sebesar 25% dari keseluruhan siswa yang mengikuti pendidikan tinggi mengambil pendidikan kejuruan ini. Sementara itu, pendidikan nonformal dilaksanakan dengan dibentuknya lembaga pendidikan yang bersifat terbuka bagi semua siswa, tidak terikat dengan proses pembelajaran secara langsung dan beban biaya yang tinggi.

Sistem pendidikan India sangat mirip dengan negara-negara anglo saxon. Tahapan-tahapannya adalah:

Nursery -> primer (kelas 1 hingga kelas 5) -> menengah (kelas 6 hingga Kelas 10) -> Sekolah Menengah Atas (kelas 11- Kelas 12) -> Wisuda (Seni & Perdagangan - 3 tahun, profesional - 4 tahun, Kedokteran - 5 tahun,) -> pasca kelulusan (1/2 hingga 3 tahun).

Sistem pendidikan India saat ini terutama terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan menengah atas dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar terdiri dari delapan tahun pendidikan. Pendidikan menengah berlangsung selama empat tahun dan pendidikan menengah atas adalah pendidikan tambahan dua tahun.

Jenjang Pendidikan di India

- a. Pendidikan Dasar (*Primary Education*)

Primary Education ini setara dengan jenjang pendidikan sekolah dasar yang ada di Indonel namun pelaksanaannya hanya 5 tahun. Dalam upaya meningkatkan partisipasi dalam pendidikan dasar diselenggarakan sekolah gratis dan pelarangan buruh anak-anak. Untuk mewujudkan universalisasi pendidikan dasar India melalui

reformasi dan revitalisasi sistem pendidikan dasar maka dibentuk *District Primary Education Programme* (DPEP) untuk melaksanakan harapan tersebut.

b. Pendidikan Menengah (*Secondary Education*)

Secondary Education ini diterapkan selama 2+3 tahun yang berkisar usia 14 hingga 18 tahun. Pendidikan jenjang menengah (*Secondary Education*) dibangun melalui kebijakan pendidikan nasional (*National Policy on Education-NPE*).

c. Pendidikan Tinggi (*Higher Education*)

Seluruh perguruan tinggi India berada di bawah naungan badan bernama *University Grant Commission*. Waktu pendidikan perguruan tinggi di India sebagai berikut:

- a. Strata 1 (*Bachelor Degree*) umumnya selama 3 tahun, terkecuali untuk jurusan hukum dan arsitek yang sampai 5 tahun dan juga untuk jurusan teknik, teknologi, seni lukis, kedokteran gigi selama 4 tahun.
- b. Strata 2 (*Master Degree*) selama 2 tahun.
- c. Strata 3 (*Doctor*) selama 5 tahun.

Pendidikan tinggi di India dimulai setelah lulus pendidikan menengah atas atau standar ke-12. Tergantung pada apa yang Anda pelajari, untuk mendapatkan gelar Anda di India dapat memakan waktu tiga hingga lima tahun. Program pascasarjana umumnya dua hingga tiga tahun. Setelah menyelesaikan gelar pascasarjana, ada pilihan untuk melanjutkan studi doctoral dan penelitian di berbagai lembaga pendidikan. Karena terbatasnya jumlah universitas sehubungan dengan banyaknya pelamar, universitas bekerja dengan perguruan tinggi yang berafiliasi. Ini memberikan pendidikan dan derajat masalah dengan nama universitas terafiliasi. Ada sekitar 20.000 perguruan tinggi, 42 universitas pusat, 275 universitas negeri, 130 Universitas yang Dipandang dan 93 Institusi yang memiliki kepentingan Nasional dalam sistem pendidikan tinggi India. Berbagai Institut dalam pendidikan tinggi India juga kuat dan terus berkembang.

Jenis-Jenis Sekolah di India

- a) Sekolah Negeri (*Public School*)
- b) Sekolah Swasta (*Private School*)
- c) Sekolah Internasional (*International School*)
- d) Sekolah Nasional Terbuka (*National Open School*)
- e) Sekolah bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (*Special-Needs School*)

Tujuan Pendidikan India

Tujuan pendidikan di India antara lain :

- a. Untuk memberantas buta huruf.
- b. Untuk meningkatkan perkembangan ekonomi.
- c. Untuk meningkatkan mobilitas dan integrasi sosial.
- d. Untuk memajukan dan mengembangkan ilmu dan teknologi.
- e. Untuk memperbaiki kondisi sosial masyarakat.

Lembaga-Lembaga dalam Sistem Pendidikan India

- a) NCERT (*National Council of Educational Research and Training*) yang berdiri pada tahun 1961 yang bertugas mengelola kurikulum dan menerbitkan dan pendistribusian buku pelajaran.

- b) NUEPA (*National University of Educational Planning and Administration*) merupakan badan pengembangan dan perencanaan pendidikan tinggi.
- c) NCTE (*National Council for Teacher Education*) adalah badan yang mengurus akreditasi sekolah dan kinerja guru.
- d) NBT (*National Book Trust*) bertugas menyediakan buku bagi pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi.

Kurikulum Pendidikan India

Struktur Kurikulum dan standar sekolah dasar mencakup pelajaran membaca, menulis dan mengeja bahasa daerah, sejarah dan kebudayaan India, geografi, sastra, sains dan kesehatan. Di sekolah menengah juga menerima pelajaran sains dan matematika bahkan juga beberapa sekolah mengganti kajian ilmu-ilmu sosial dengan sejarah dan geografi serta sedikit sekolah menengah atas yang memiliki banyak tujuan menawarkan jenis pelatihan manual dan ilmu kerumahtanggaan (*home sciences*). Bahasa Hindi diajarkan (meskipun tidak selalu diberikan kecuali India bagian selatan) di seluruh sekolah menengah atas. Bahasa Inggris justru diberikan bahkan kadang kala diperlukan bagi sekolah menengah atas.

Bidang spesialisasi di jenjang pendidikan tinggi terkait dengan disiplin ilmu tradisional seperti sejarah, sastra inggris dan ilmu politik. Ketika seorang mahasiswa telah memilih jurusan tertentu, ia tidak dapat merubah spesialisasinya. Beberapa universitas telah memulai memberikan program studi umum atas dasar eksperimen. Mahasiswa yang cerdas cenderung masuk ke jurusan fisika, kimia, teknik atau kedokteran. Metode pendidikan masih menekankan pada peranan hafalan tetapi ada beberapa jurusan di universitas yang mendorong dilakukannya metode penelitian (*inquiry*). Komisi beasiswa universitas telah mendirikan berbagai pusat studi lanjutan di berbagai universitas. Dari subsidi pusat-pusat inilah kemajuan riset dan pelatihan dikembangkan.

Kurikulum yang diterapkan oleh India:

1. Kerangka Kurikulum Nasional 2000

Kerangka Kurikulum Nasional atau *National Curriculum Framework* (NCF) 2000 ini dimulai dengan pembagian mata pembelajaran yaitu:

- a) Pendidikan Dasar (*Primary School*)
 - Untuk kelas I-II adalah pembelajaran bahasa ibu/daerah, matematika, seni, kesehatan, dan kehidupan produktif.
 - Untuk kelas III-V adalah pembelajaran bahasa ibu/daerah, wawasan lingkungan, matematika, seni kehidupan dan kehidupan produktif.
- b) *Upper Primary School dan Secondary School*
 - Pembelajaran bahasa ibu/daerah, bahasa India modern dan bahasa inggris, matematika, sains & teknologi, ilmu-ilmu sosial, pendidikan vokasional, pendidikan seni, dan penjasokes.

2. Kerangka Kurikulum Nasional 2005

Dalam kerangka Kurikulum Nasional atau *National Curriculum Framework* (NCF) 2005 ini tidak ada perubahan dalam mata pelajaran namun dibuat batasan pembelajaran agar pengetahuan peserta didik terintegrasi dan mudah dalam pemahaman materi.

Upaya Pemerintah dalam Pendidikan India

Pemerintah India mengupayakan pendidikan gratis bagi anak berusia 6-14 tahun, yang sekaligus diharapkan bisa mengurangi tingkat pekerja paksa di bawah umur. Namun dilansir dari *indiatoday*, hal ini belum bisa menghapuskan tenaga kerja di bawah umur karena kondisi sosial ekonomi India yang benar-benar terpuruk. Keputusan ini terbukti mampu meningkatkan jumlah pendaftaran siswa untuk sekolah negeri.

India memilih komitmen untuk menyebarluaskan pengetahuan dan kebebasan berfikir di kalangan penduduk yang direfleksikan pada kebijakan dalam undang-undangnya, yaitu pasal 45 dinyatakan bahwa Negara berupaya menyediakan pendidikan secara gratis selama 10 tahun, dan bagi anak-anak hingga mereka berusia 14 tahun. Sedangkan pasal 29 ayat 1 menyatakan bahwa warga Negara yang memiliki ragam Bahasa dan tulisan mendapatkan perlakuan khusus dalam bidang ekonomi. Sejak 1976, pemerintah pusat telah menetapkan untuk bertanggung jawab dalam pembiayaan serta mengatur pendidikan dasar hingga menengah, dan mengadakan koordinasi dengan program pendidikan tinggi. Pemerintah juga memberikan kesempatan yang sama dalam pendidikan umum.

Kesimpulan dan Saran

India menganut kebijakan sistem pendidikan 10-2-3 untuk usia sekolah. Di mana pendidikan dasar selama 10 tahun, jenjang 2 tahun sebagai persiapan perguruan tinggi dan pendidikan perguruan tinggi selama 3 tahun. Jenjang pendidikan India adalah: (1) Pendidikan Dasar; (2) Pendidikan Menengah; dan (3) Perguruan Tinggi. Lembaga yang menyokong sistem pendidikan India ialah: (a) NCERT (*National Council of Educational Research and Training*) bertugas mengelola kurikulum dan menerbitkan dan pendistribusian buku pelajaran; (b) NUEPA (*National University of Educational Planning and Administration*) bertugas dalam pengembangan dan perencanaan pendidikan tinggi; (c) NCTE (*National Council for Teacher Education*) bertugas mengurus akreditasi sekolah dan kinerja guru; dan (d) NBT (*National Book Trust*) bertugas menyediakan buku bagi pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Upaya dalam meningkatkan jumlah peserta didik dilakukan pemerintah dengan memberikan sekolah gratis selama 10 tahun dan perlindungan dan pelarangan terhadap adanya buruh anak-anak.

Referensi

- Bayu D. Wicaksono. "Pendidikan Indonesia Vs. India: Haruskah Kondisi Ekonomi Jadi Alasan?". Diakses December 1, 2019 dari <https://www.idntimes.com/life/education/bayu/perbandingan-pendidikan-di-indonesia-dan-india/full>
- Education Media Group. Belajar di India: Semua yang Perlu Anda Ketahui. Diakses December 1, 2019 dari <https://id.educations.com/study-guides/asia/study-in-india/>
- Leo Kusuma. "Murahnya Kuliah di India". Diakses December 1, 2019 dari <https://www.kompasiana.com/leo4kusuma/55111a898133117d3cbc71e1/murahnya-kuliah-di-india#>
- Naijan. (2015). Kurikulum Pendidikan Sejarah di India, *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 4(1), 1-90.

Restu, dkk. *Analisis Komparasi Pendidikan Indonesia, Negara Berkembang India, dan Negara Maju Finlandia* [PowerPoint slides]. Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132326888/pendidikan/A6%20ANALISIS%20KOMPARASI%20NEGARA%20INDONESIA,%20BERKEMBANG,%20DAN%20MAJU.pdf>

Supardi, *Diktat Sejarah Asia Selatan "Pergerakan Kemerdekaan Rakyat India"* [Diktat], Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta, November 2007.

Ubaidillah El Boyany. "Sistem Pendidikan di India". Diakses November 29, 2019 dari <https://id.scribd.com/document/335167677/Sistem-Pendidikan-Di-India>